

RINGKASAN

Hana Marselarisa, NIM. 221632111216, Program studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2025. Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. Dosen pembimbing Ibu Shinta Avriyanti, S.E., M.A.B.

UMKM di Kecamatan Murung Pudak memiliki jumlah terbesar di Kabupaten Tabalong, namun banyak pelaku usahanya masih memiliki pemahaman akuntansi yang rendah. Hal ini berdampak pada belum optimalnya penerapan SAK EMKM, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar. Padahal, SAK EMKM penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan akses pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong dan seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner terhadap 76 pelaku UMKM yang dipilih menggunakan metode *simple random sampling*. Teknis analisa data diuji dengan analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Pelaku UMKM Sektor Kuliner di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong dan besarnya pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM pada pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong adalah sebesar 31,4% sedangkan sisanya yaitu 68,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar yang diuji

Kata Kunci: **Pemahaman Akuntansi, SAK EMKM, UMKM.**